

DAFTAR PUSTAKA

Adefolalu dkk, (2013), Efikasi Diri Pada Kepatuhan Minum OAT. Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Lampung.

Ben-Salma, W., Ben-Kahla Dkk (2009).*Rapid detection of mycobacterium tuberculosis in sputum by patho-TB kit in comparison with direct microscopy and culture. Diagnostic Microbiol Infect Dis*, 65(3), 232–5. doi:10.1016/j. diagmicrobio.2009.07.021. Dikutip pada tanggal 08 April 2020.dari : //C:/User/PC/Downlods /KTI%20TB/3319-6219-2-PB.pdfTB paru.

Bandura A. 1994. Self Efficacy *in versus Ramachaudran. Encyclopedia of mental health*. <http://sites.education.ukv.edu/motivation>. Diakses pada tanggal 28 April 2020.

Hendiani, S.& Widayanti, (2014), Efikasi Diri Pada Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis (OAT). Fakultas Kedokteran Lampung.

Infodatin Pusat Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Tuberkulosis*, Jakarta. Diunduh pada tanggal 29 April 2020 dari <http://www.Pusdatin.kemkes.go.id>

Nuratif, A.H & Hardhi. K. (2015), *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnose Medis Dan Nanda Nic-Noc*.Jogjakarta ; Penerbit Mediaction.

Noorratri, M. & Dwidiyanti (2016), Efikasi Diri Pada Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Fakultas Kedokteran Lampung.

Sedjati, (2013).*Efikasi diri terhadap kepatuhan minum obat tuberculosis OAT*. Fakultas Kedokteran Lampung.

Sedjati, F. (2013).Hubungan antara Efiksi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Penderita Tuberkulosis Paru Di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Yogyakarta.EMPAHTY *Jurnal Fakultas Psikologi*, <http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPHTY/article/view>.

WHO (*World Health Organization*)tahun (2015), Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Dalam Meningkatkan *Self Care Behavior* Penderita Tuberkulosis Paru Di Kota Bima Nusa Tenggara Barat. Poltekkes Kemenkes Mataram. Diakses pada tanggal 28 April 2020.

Zlatanovic, (2016), Efikasi Diri Pada Kepatuhan Minum OAT. Fakultas Kedokteran Lampung.